

PENDAMPINGAN PEMBUATAN TONG SAMPAH, PEMBAGIAN MASKER, PEMBAGIAN HANDSANITIZER, DAN PENYEMPROTAN DIINFEKTAN DI LINGKUNGAN RW. 005 KELURAHAN BULIANG

¹⁾Sri Mulyati, ²⁾Mira Yona, ³⁾M. Solihin, ⁴⁾Yandra Rivaldo

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan

³⁾Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Riau Kepulauan

⁴⁾Manajemen Bisnis Syariah, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Abdullah Said Batam

*Email: sri@fekon.unrika.ac.id

ABSTRAK

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 19 (Covid-19) adalah varian virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Cina. Penyebarannya begitu cepat di seluruh dunia, hingga pada bulan Februari 2020 WHO menetapkan sebagai pandemi dunia. Hingga saat ini belum ditemukan vaksin untuk mencegah seseorang terinfeksi Virus Corona. Cara terbaik untuk melindungi diri kita adalah dengan menghindari kondisi atau tempat yang berpotensi terpapar virus tersebut. Sebuah lembaga pencegahan penyakit di Amerika, Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan sejumlah hal hal di bawah ini untuk mencegah penyebaran penyakit pernapasan, yaitu tinggal di rumah jika sakit, tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan menggunakan tisu, perbanyak membersihkan barang-barang serta perabotan di rumah, perbanyak cuci tangan menggunakan air dan sabun paling tidak selama 20 detik, terutama sebelum makan dan setelah buang ingus, batuk atau bersin. Jika air dan sabun tidak tersedia, gunakanlah pembersih tangan alkohol dengan kandungan alkohol sebanyak minimal 60%. Cuci tangan tanpa menggunakan sabun tidak akan mampu membunuh kuman yang ada di telapak tangan. Hindari menyentuh wajah sebelum cuci tangan dan jangan kontak dekat dengan orang-orang sakit Wabah virus corona masih terjadi di Indonesia. Kasus-kasus infeksi Covid-19 telah dikonfirmasi terjadi di seluruh provinsi di Indonesia. Salah satu cara untuk mematikan virus Covid-19 adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Sel virus Covid-19 dibungkus oleh lapisan lemak yang sangat tipis. Lapisan lemak ini dapat dengan mudah hancur jika terkena sabun.

Kata Kunci : Disinfektan, Handsanitizer, Masker, Tong Sampah.

PENDAHULUAN

Lingkungan RW. 005 Kelurahan Buliang dengan jumlah rumah sekitar 350 rumah, dengan mayoritas penghuninya adalah para karyawan swasta yang bekerja di perusahaan swasta nasional dan internasional yang berlokasi di daerah Kawasan Industri Bataminda, Tanjung Uncang, Sekupang, Batu Ampar dan Batam Centre. Kepadatan warga yang tinggal di wilayah lingkungan RW.005 Kelurahan Buliang berpotensi tinggi untuk mudahnya tertular penyakit. Terlebih semenjak awal tahun 2020 negara kita diguncang dengan wabah pademic Covid - 19. Beberapa cara

yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid – 19 adalah dengan membuang sampah pada tempatnya, memakai masker, sering mencuci tangan dengan air mengalir atau handsanitizer dan penyemprotan disinfektan.

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 19 (Covid-19) adalah varian virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Cina. Penyebarannya begitu cepat di seluruh dunia, hingga pada bulan Februari 2020 WHO menetapkan sebagai pandemi dunia.

Penularan virus corona bisa terjadi melalui berbagai hal, antara lain droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan dan kontaminasi tinja (jarang terjadi). Sebuah studi terbaru menunjukkan potensi penularannya melalui udara. Ketika seseorang batuk atau bersin dan mengeluarkan cairan mengandung virus, berpotensi akan menyebar ke udara dan bisa langsung masuk ke tubuh orang lain jika berada dalam posisi berdekatan. Covid-19 dapat ditularkan melalui tetesan, atau sedikit cairan, sebagian besar melalui bersin atau batuk. Para peneliti menemukan bahwa virus itu juga bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu di udara dan menempel di permukaan benda, bergantung pada beberapa faktor, seperti panas dan kelembapan.

Hingga saat ini belum ditemukan vaksin untuk mencegah seseorang terinfeksi Virus Corona. Cara terbaik untuk melindungi diri kita adalah dengan menghindari kondisi atau tempat yang berpotensi terpapar virus tersebut. Sebuah lembaga pencegahan penyakit di Amerika, Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan sejumlah hal-hal di bawah ini untuk mencegah penyebaran penyakit pernapasan, yaitu tinggal di rumah jika sakit, tutupi mulut saat batuk dan bersin dengan menggunakan tisu, perbanyak membersihkan barang-barang serta perabotan di rumah, perbanyak cuci tangan menggunakan air dan sabun paling tidak selama 20 detik, terutama sebelum makan dan setelah buang ingus, batuk atau bersin. Jika air dan sabun tidak tersedia, gunakanlah pembersih tangan alkohol dengan kandungan alkohol sebanyak minimal 60%. Cuci tangan tanpa menggunakan sabun tidak akan mampu membunuh kuman yang ada di telapak tangan. Hindari menyentuh wajah sebelum cuci tangan dan jangan kontak dekat dengan orang-orang sakit. Wabah virus corona masih terjadi di Indonesia. Kasus-kasus infeksi Covid-19 telah dikonfirmasi terjadi di seluruh provinsi di Indonesia. Salah satu cara untuk mematikan virus Covid-19 adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Sel virus Covid-19 dibungkus oleh lapisan lemak yang sangat tipis. Lapisan lemak ini dapat dengan mudah hancur jika terkena sabun.

METODE

Secara garis besar, kekegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yang sistematis.

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Beberapa hal yang menjadi permasalahan mitra yang perlu diberikan solusinya melalui penyuluhan dan pembuatan produk antara lain kesadaran warga yang masih kurang dalam penerapan pola hidup sehat serta kurangnya kesediaan fasilitas umum berupa tempat sampah dan kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker dan handsanitizer.

2. Kerangka Pemecahan Masalah

Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan hidup sehat. Memberikan bantuan berupa tempat cuci tangan, masker dan handsanitizer.

3. Program Solutif untuk Pemecahan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, tim pendampingan masyarakat menawarkan solusi berupa penyuluhan tentang pentingnya membudidayakan hidup sehat bagi warga di lingkungan RW. 005 Kelurahan Buliang.

4. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilakukan dengan mengacu pada solusi yang harus dilakukan, target pelaksanaan program dan jumlah titik lokasi yang menjadi prioritas. Untuk pembuatan pembuatan tempat sampah di fokuskan pada fasilitas umum RW. 005 Kelurahan Buliang, untuk pembagian masker dan handsaintizer serta penyemprotan disinfektan dilakukan keseluruh warga yang ada di RW. 005 Kelurahan Buliang

a. Bahan

Kegiatan ini menggunakan bahan untuk pembuatan tong sampah antara lain:

- 1) Drum bekas
- 2) Cat

b. Alat

Adapun alat yang dipergunakan untuk membuat tempat sampah adalah:

- 1) Gerinda
- 2) Kuas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan drum bekas dengan tujuan membuat tempat sampah dengan menggunakan barang bekas. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kelestarian lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan memupuk kesadaran masyarakat akan pentingnya memutuskan mata

rantai Covid – 19 dengan memakai masker, mencuci tangan dengan handsanitizer dan melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

SIMPULAN

Setelah melakukan evaluasi, maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Alat yang dibuat dapat digunakan oleh warga untuk aktivitas cuci tangan dalam upaya mencegah penularan penyakit Covid – 19.
- 2) Setelah mendapat penyuluhan warga mempunyai kesadaran untuk selalu sering cuci tangan dan memakai masker

DAFTAR PUSTAKA

- D. Paraskevis, E. G. Kostaki, G. Magiorkinis, G. Panayiotakopoulos, G. Sourvinos, and S. Tsiodras, “Full-genome evolutionary analysis of the novel corona virus (2019-nCoV) rejects the hypothesis of emergence as a result of a recent recombination event,” *Infect. Genet. Evol.*, vol. 79, no. January, p. 104212, 2020.
- A. Dighe, T. Jombart, M. D. Van Kerkhove, and N. Ferguson, “A systematic review of MERS-CoV seroprevalence and RNA prevalence in dromedary camels: Implications for animal vaccination,” *Epidemics*, vol. 29, no. March, p. 100350, 2019.
- M. G. Manoj, M. K. Satheesh Kumar, K. T. Valsaraj, C. Sivan, and S. K. Vijayan, “Potential link between compromised air quality and transmission of the novel corona virus (SARS-CoV-2) in affected areas,” *Environ. Res.*, p. 110001, 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan danPengendalian Infeksi (PPI).” Jakarta, 2017.
- C. O. Hunt and Z. Morawska, “Are your hands clean? Pollen retention on the human hand after washing,” *Rev. Palaeobot. Palynol.*, vol. 280, p. 104278, 2020.
- Sugihantoro. A, “Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19).” Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia., 2020.
- World Health Organization (WHO)., “Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases,” *Medical world*, vol. 75, no. 23. pp. 620–622, 2020.